

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan jenis pengambilan data menggunakan kuantitatif. Pengambilan data secara survey yang di peroleh instrumen kuisisioner untuk mendeskripsikan Gambaran faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan pada pelayanan ANC di puskesmas atambua selatan.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan Di Puskesmas Atambua Selatan.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang terdaftar dan mengabdikan dirinya di puskesmas Atambua Selatan dengan jumlah 20 orang bidan (Laporan tahunan Dinkes Kab.Belu 2023)

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua bidan yang bekerja di puskesmas Atambua Selatan baik itu bidan pegawai negeri sipil dan bidan pegawai tidak tetap yang bertugas di puskesmas tersebut maupun yang ditugaskan oleh puskesmas ke desa-desa setempat. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang bidan di puskesmas Atambua Selatan.

C. Prosedur penelitian

Berikut dibawah ini adalah prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan :

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- 2) Peneliti meminta ijin ke lembaga kesatuan bangsa dan politik (KESBANGPOL) Kabupaten Belu untuk melakukan penelitian di

Puskesmas Atambua Selatan Kabupaten Belu Propinsi NTT.

- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Atambua Selatan Kabupaten Belu
- 4) Setelah mendapatkan izin, peneliti mendata seluruh ibu bidan yang melakukan pelayanan ANC.
- 5) Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data dan melakukan pembahasan
- 6) Membuat laporan akhir penelitian

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena

(Hidayat 2013).

Tabel 1.1 Defenisi operasional Faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan pada pelayanan ANC di puskesmas Atambua Selatan

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Masa Kerja	Periode lama bekerja sebagai tenaga bidan di puskesmas Atambua Selatan berdasarkan SK	Pengisian Kuisisioner oleh Responden	Kuisisioner	Baru jika ≤ 3 tahun Lama jika > 3 tahun	Ordinal
2	Motivasi	Semangat atau dorongan	Pengisian kuisisioner	Kuisisioner	Baik : ≥ 60 %	Ordinal

		bidan yang timbul pada diri bidan sendiri untuk berperilaku dalam melakukan kerja untuk mencapai target pelayanan ANC		Jika Setuju : 1 Tidak Setuju : 0	Kurang : < 60 %	
3	Sikap	Respon bidan secara tertutup pada pelayanan ANC	Pengisian kuisioner	Kuisioner terdiri dari 7 pertanyaan Jika Setuju 1 Jika Tidak Setuju 0	Baik jika jawaban Setuju 60-100 % Kurang jika jawaban Setuju < 60 %	Ordinal
4	Kinerja	unjuk Kerja bidan dalam melaksanakan pelayanan	Pengisian kuisioner Standar	Kuisioner terdiri dari 10	Tinggi : \geq 80 % Rendah : < 80 %	Ordinal

		ANC standar 10 T		pertanyaan Dilakukan : 1 Tidak dilakukan : 0		
--	--	---------------------	--	--	--	--

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh sesuatu konsep pengertian tertentu, (Notoadmojo, 2018). Variabel dalam penelitian ini lama kerja, motivasi, sikap dan kinerja.

B. Instrumen penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam riset ini diadopsi dari penelitian (Rauzatul Jannah, 2016) tentang Faktor – faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan Ante natal care di wilayah puskesmas kuto baru aceh besar. Terdapat Variabel Lama kerja 1 pertanyaan dengan pengukuran kinerja, Variabel Motivasi 4 pertanyaan dan variabel Sikap 7 pertanyaan dan Kinerja bidan pada pelayanan ANC ada 14 pertanyaan di adopsi dari penelitian Kharisma Rakhmah tentang Hubungan standar ANC 10 T dengan kepuasan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tlogosari kulon kota semarang tahun 2019. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

C. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Mendatangi puskesmas Atambua Selatan untuk mengambil

data awal.

- b. Mengumpulkan data tentang kinerja bidan pada pelayanan antenatal care di puskesmas Atambua Selatan.
 - c. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara wawancara dan observasi dimana peneliti memberikan kuesioner kinerja bidan, masa kerja, motivasi dan sikap. Kuesioner rekan kerja lebih berisikan bentuk penilaian rekan kerja bidan / teman seprofesi terhadap kinerja bidan pada pelayanan Antenatal Care (ANC) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
 - d. Pengecekan kembali kuesioner yang telah di isi
2. Data sekunder.

Data sekunder di peroleh dari hasil pencatatan dan pelaporan di tingkat puskesmas maupun tingkat kabupaten yaitu data cakupan K1 dan K4.

D. Tehnik pengumpulan data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penyebaran Kuisisioner

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2005:162), kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuisisioner juga merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini respondennya adalah semua bidan yang bertugas di puskesmas atambua selatan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti juga akan melakukan wawancara dengan responden yang adalah semua bidan di puskesmas atambua selatan.

3. Observasi

Penelitian ini juga menggunakan observasi langsung terhadap bidan di puskesmas atambua selatan dengan menggunakan panduan pengamatan (observasi) atau lembar ceklist.

E. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan data yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing.

Proses editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data, dan keseragaman data serta dilakukan pemeriksaan pada data yang telah di entri ke dalam computer.

b. Coding.

Proses koding di lakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu di sederhanakan yaitu dengan simbol-simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean).

Dalam penelitian ini dilakukan coding sebagai berikut :

a. Masa kerja : menurut Handoko (2007) lama kerja di bagi menjadi dua bagian yaitu :

Lama kerja kategori baru ≤ 3 tahun

Lama kerja kategori lama > 3 tahun

b. Motivasi

Jika setuju : 1

Jika tidak setuju : 0

c. Sikap

Jika setuju : 1

Jika tidak setuju : 0

d. Kinerja

Dilakukan : 1

Tidak dilakukan : 0

c. Entry data.

Proses entry data di mulai dengan membuat program entry data pada program SPSS sesuai dengan variabel yang di teliti untuk mempermudah proses hasil analisis hasil penelitian, kemudian data yang terkumpul dari kuesioner dientry dalam computer.

F. Analisis data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisa data menggunakan analisis univariat dikerjakan dengan memadukan data serupa dan dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi, dengan menggunakan rumus dibawah untuk mendapatkan hasil dari beberapa presentase (Arikunto, 2013).

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yakni untuk mengetahui angka dari gambaran masa kerja, motivasi sikap dan kinerja bidan terhadap pelayanan ANC (10 T) di puskesmas atambua selatan kabupaten belu. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel.

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase subjek pada kategori tertentu

x = skor yang di peroleh

n = jumlah soal

G. Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak-hak informan dan menjamin kerahasiaan informen dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden memiliki hak untuk menarik diri dari proses penelitian jika diinginkan. Etika ini harus dipatuhi dalam setiap pembelajaran, antara lain:

1. Informed Consent (Formulir Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum subjek menunjukkan kesediaannya untuk diwawancarai. Informed consent dirancang untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk alasan ini, orang yang diwawancarai dapat memutuskan sendiri apakah mereka bersedia menjadi orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti memberikan Informed consent kepada 20 responden sebelum responden mengisi kuisisioner penelitian.

2. Anonim (tidak disebutkan namanya) Peneliti menjamin responden menggunakan objek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner atau alat ukur. Kode tersebut akan digunakan oleh Peneliti saat memproses dan mendistribusikan data, dan akan dirahasiakan oleh Peneliti, namun kumpulan data tertentu akan dilaporkan sebagai temuan penelitian.
3. Kerahasiaan Informasi yang diberikan akan dirahasiakan oleh para peneliti, tetapi kumpulan data tertentu akan dilaporkan sebagai temuan penelitian.

H. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk membahas hasil penelitian.

I. Penyajian Data

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk membahas hasil penelitian.